

ABSTRAK

Khaidir Ali Fachreza: Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 409 dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BAZNAS Kabupaten Garut.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya penerimaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Garut yang belum diimbangi dengan transparansi publik. Meskipun lembaga meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), publikasi penyaluran dana di situs web resmi masih disajikan secara agregat akibat tidak dipublikasikannya Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Ketertutupan akses informasi ini berisiko menurunkan kualitas akuntabilitas lembaga di mata masyarakat. Kondisi tersebut menuntut penegakan akuntabilitas melalui kepatuhan penyajian laporan sesuai PSAK 409 serta Pengendalian Internal yang optimal guna mewujudkan transparansi dan mencegah risiko *fraud*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh penerapan PSAK 409 terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan, 2) pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan, dan 3) pengaruh penerapan PSAK 409 dan Pengendalian Internal secara bersama-sama terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BAZNAS Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 26 pegawai BAZNAS Kabupaten Garut, yang didukung oleh hasil wawancara dan observasi. Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui dokumen laporan keuangan dan sumber resmi lainnya. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS yang meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial, penerapan PSAK 409 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan ($\text{sig. } 0,016 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar pelaporan terbukti mampu meningkatkan transparansi lembaga kepada publik. Sebaliknya, Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial ($\text{sig. } 0,546 > 0,05$), mengindikasikan bahwa sistem pengawasan internal belum berjalan secara maksimal dan fokus kepatuhan lebih didominasi oleh aturan pelaporan eksternal. Secara simultan, penerapan PSAK 409 dan Pengendalian Internal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan, menegaskan bahwa sinergi dari kedua elemen ini tetap krusial untuk membangun kerangka pertanggungjawaban yang tangguh. Kolaborasi kedua variabel memberikan dampak pengaruh (*Adjusted R Square*) sebesar 18,3%, sedangkan 81,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Akuntabilitas Laporan Keuangan, BAZNAS, Pengendalian Internal, PSAK 409.